

ABSTRAK

MINAT REMAJA TERHADAP LAYANAN *CYBERCOUNSELING*

Timotius Fernaldy
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat minat remaja terhadap layanan *cybercounseling*. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan munculnya *cybercounseling* sebagai alternatif layanan konseling yang lebih praktis tanpa hambatan ruang dan waktu. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (1) Seberapa tinggi tingkat minat remaja putra terhadap layanan *cybercounseling*? (2) Seberapa tinggi tingkat minat remaja putri terhadap layanan *cybercounseling*? (3) Seberapa tinggi tingkat minat remaja madya terhadap layanan *cybercounseling*? (4) Seberapa tinggi tingkat minat remaja akhir terhadap layanan *cybercounseling*?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan subjek sebanyak 94 remaja yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumatra Utara, Jambi, Banten, Jawa Barat, Kepulauan Riau, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, dan Papua Tengah. Pengumpulan data menggunakan skala minat terhadap *cybercounseling* yang berjumlah 37 item pernyataan. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat minat remaja putra terhadap layanan *cybercounseling* berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 10%, kategori tinggi sebesar 37% dan kategori sedang sebesar 53%. (2) Tingkat minat remaja putri terhadap layanan *cybercounseling* berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 11%, kategori tinggi 53%, kategori sedang 34% dan kategori rendah 2%. Tingkat minat remaja madya terhadap layanan *cybercounseling* berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 2%, kategori tinggi 60%, kategori sedang 36% dan kategori rendah 2%. Tingkat minat remaja akhir terhadap layanan *cybercounseling* berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 19%, kategori tinggi 32% dan kategori sedang 49%.

Kata Kunci : *cybercounseling*, minat, remaja

ABSTRACT**ADOLESCENTS' INTEREST IN CYBERCOUNSELING SERVICES**

Timotius Fernaldy
 Sanata Dharma University
 2025

This study aims to describe the level of interest among adolescents in cybercounseling services. This study was motivated by the emergence of cybercounseling as a more practical alternative to counseling services without the constraints of space and time. The problems in this study are formulated as follows: (1) How high is the level of interest among male adolescents in cybercounseling services? (2) How high is the level of interest among female adolescents in cybercounseling services? (3) How high is the level of interest among middle school adolescents in cybercounseling services? (4) How high is the level of interest among high school adolescents in cybercounseling services?

This study employed a descriptive quantitative research design involving 94 adolescents from the Special Region of Yogyakarta, North Sumatra, Jambi, Banten, West Java, the Riau Islands, the Special Capital Region of Jakarta, and Central Papua. Data collection utilized a 37-item scale measuring interest in cybercounseling, and the data were subsequently analyzed through descriptive analysis.

The results of the study show that (1) The level of interest among adolescent boys in cybercounseling services is very high at 10%, high at 37%, and moderate at 53%. (2) The level of interest among adolescent girls in cybercounseling services is in the very high category at 11%, the high category at 53%, the moderate category at 34%, and the low category at 2%. The level of interest among middle school students in cybercounseling services is in the very high category at 2%, the high category at 60%, the moderate category at 36%, and the low category at 2%. The level of interest among high school students in cybercounseling services is in the very high category at 19%, the high category at 32%, and the moderate category at 49%.

Keywords: *cybercounseling, interest, adolescents*